

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 11, December 2024, P. 459-462
Licenced By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.14326340)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14326340>

Memahami Peran Asuransi Syariah di Bank Syariah Indonesia: Manfaat, Jenis, Syarat, dan Kelebihannya

Maria Magdalena Br Surbakti¹, Jessica Jasmin Muchtar², Berlianti³
^{1,2,3}Universitas Sumatera Utara

Email : mariaaasurbakti@gmail.com¹, jessicajasmin0105@gmail.com²

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami Asuransi Syariah di Bank Syariah Indonesia Seperti Manfaat, Jenis, Syarat dan Kelebihan Asuransi ini. Asuransi merupakan lembaga keuangan non bank yang berfungsi menghimpun dana masyarakat guna memberikan perlindungan resiko ketidakpastian yang diakibatkan terjadinya musibah, kecelakaan, atau kerugian lainnya. Asuransi syariah merupakan sistem asuransi yang berlandaskan syariat Islam dalam proses pelayanannya dan pengoperasiannya. Asuransi syariah adalah pengaturan pengelolaan risiko yang memenuhi ketentuan syariah, tolong menolong secara mutual yang melibatkan peserta dan operator.

Kata Kunci: *Asuransi, Asuransi Syariah, Perbankan Asuransi Syariah*

Abstract

This article aims to find out and understand Sharia Insurance at Bank Syariah Indonesia, such as the benefits, types, conditions and advantages of this insurance. Insurance is a non-bank financial institution whose function is to collect public funds to provide protection against the risk of uncertainty resulting from disasters, accidents or other losses. Sharia insurance is an insurance system that is based on Islamic law in its service process and operations. Sharia insurance is a risk management arrangement that meets sharia provisions, mutual assistance involving participants and operators.

Keywords: *Sharia Insurance, Sharia Insurance Banking.*

Article Info

Received date: 19 November 2024

Revised date: 27 November 2024

Accepted date: 3 December 2024

PENDAHULUAN

Pada zaman dahulu, Asuransi menjadi hal yang sangat awam bagi kebanyakan masyarakat, Namun seiring berkembangnya zaman dan semakin canggihnya teknologi seperti banyaknya kendaraan bermotor, rumah dan pembiayaan kredit maka asuransi adalah pilihan yang tepat yang dimana setiap orang akan memikirkan hal yang akan terjadi di masa yang akan datang dengan resiko yang akan dialami.

Perusahaan Asuransi mempunyai teknik dengan bekerjasama dengan Bank Milik Negara maupun Bank Swasta. Bank Syariah Indonesia adalah salah satu lembaga keuangan yang telah menerapkan program asuransi di kehidupan zaman modern untuk memberikan perlindungan finansial terhadap risiko yang tidak terduga berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam.

Dalam asuransi syariah, Prinsip dasar yang dipegang teguh dalam bank syariah adalah larangan terhadap riba dan seluruh aktivitas keuangan didasarkan pada prinsip tolong-menolong (ta'awun) antara peserta asuransi, serta menghindari unsur-unsur yang dilarang dalam Islam, seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian).

Asuransi Syariah adalah sebuah bentuk usaha asuransi yang dijalankan untuk saling melindungi dan saling tolong menolong di antara para pemegang polis (peserta), yang dilakukan melalui pengumpulan dan pengelolaan dana yang terbaru yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi suatu risiko tertentu melalui perikatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Bank Syariah ini berperan sebagai perantara antara perusahaan asuransi syariah dengan nasabahnya dengan menawarkan berbagai asuransi seperti asuransi jiwa, asuransi kendaraan bermotor, asuransi kesehatan, atau asuransi umum lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan Metode Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif dengan Jenis Penelitian Penelitian Lapangan (*Field Research*). Penelitian Lapangan yaitu data dikumpulkan langsung di lokasi penelitian atau lapangan melalui observasi, wawancara, atau survei. Pengumpulan Informasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara Wawancara untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asuransi syariah yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) dirancang untuk memberikan berbagai manfaat yang mendalam dan berkelanjutan bagi nasabahnya, seiring dengan pemenuhan prinsip-prinsip syariah yang mengedepankan keadilan, transparansi, dan kesejahteraan bersama. Salah satu manfaat utama dari produk asuransi syariah di BSI adalah perlindungan finansial yang diberikan kepada nasabah. Asuransi ini memberikan jaminan perlindungan terhadap risiko-risiko besar seperti kematian, kecelakaan, atau kerugian aset, yang dapat membantu menjaga stabilitas ekonomi keluarga yang ditinggalkan.

Ketika terjadi musibah, keluarga nasabah yang bertanggung akan mendapatkan bantuan finansial berupa santunan atau klaim, sehingga mereka tidak terpuruk dalam kesulitan ekonomi. Perlindungan ini juga mencakup berbagai jenis risiko lain yang dapat berdampak pada kondisi keuangan seseorang, seperti kerusakan kendaraan, rumah, atau kehilangan aset lainnya. Selain itu, BSI menyediakan investasi halal melalui produk asuransi syariah mereka.

Dana yang dikumpulkan dari peserta asuransi tidak hanya digunakan untuk membayar klaim, tetapi juga diinvestasikan dalam instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti sukuk, reksadana syariah, atau saham syariah. Ini memberikan rasa aman bagi peserta yang ingin mengelola keuangan mereka sesuai dengan ketentuan agama tanpa terlibat dalam praktik yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip syariah, seperti investasi pada instrumen yang mengandung riba atau gharar (ketidakpastian yang merugikan). Keuntungan lain yang ditawarkan oleh asuransi syariah BSI adalah keuntungan kolektif, di mana surplus underwriting, yakni kelebihan dana setelah pengelolaan risiko dan pembayaran klaim, dibagikan kembali kepada peserta.

Surplus ini akan dibagikan berdasarkan porsi kontribusi masing-masing peserta, sehingga mendorong rasa saling membantu dan berbagi di antara sesama peserta. BSI juga menawarkan berbagai jenis produk asuransi syariah yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan beragam masyarakat. Di antaranya adalah Asuransi Jiwa Syariah, yang memberikan perlindungan finansial terhadap peserta jika terjadi risiko kematian. Manfaat utama dari produk ini adalah memberikan santunan kepada ahli waris peserta yang meninggal dunia, sehingga dapat meringankan beban keluarga yang ditinggalkan. Selain itu, terdapat Asuransi Kesehatan Syariah yang dirancang untuk memberikan perlindungan terhadap biaya pengobatan dan perawatan medis akibat penyakit atau kecelakaan. Produk ini sangat penting bagi peserta yang ingin menjaga kualitas hidup mereka tanpa khawatir dengan biaya kesehatan yang dapat menjadibeban finansial.

Selain itu, ada juga Asuransi Umum Syariah, yang memberikan perlindungan terhadap berbagai jenis aset seperti kendaraan, rumah, atau bisnis dari risiko kerusakan atau kerugian lainnya. Terakhir, Asuransi Pendidikan Syariah sangat penting untuk memastikan kelanjutan pendidikan anak, meskipun terjadi musibah atau kehilangan orang tua. Dengan demikian, anak-anak tetap dapat melanjutkan pendidikan mereka tanpa terhambat oleh kondisi keuangan yang sulit.

Bagi calon peserta yang ingin bergabung dengan produk asuransi syariah di BSI, terdapat beberapa syarat yang perlu dipenuhi. Calon nasabah harus memiliki dokumen identitas yang sah, seperti KTP atau paspor, untuk keperluan registrasi dan verifikasi data. Selain itu, mereka juga diwajibkan mengisi formulir aplikasi asuransi yang mencakup persetujuan akad syariah, yang menunjukkan bahwa peserta setuju untuk mengikuti aturan dan prinsip syariah yang berlaku dalam pengelolaan dana asuransi. Salah satu hal yang membedakan asuransi syariah dengan asuransi konvensional adalah adanya penggunaan dana tabarru' (dana hibah) yang digunakan untuk membantu sesama peserta. Oleh karena itu, calon peserta juga harus menyetujui penggunaan dana tersebut untuk tujuan sosial dan saling membantu. Terakhir, calon peserta harus membayar kontribusi atau premi sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan oleh pihak BSI.

Keunggulan asuransi syariah di BSI dibandingkan dengan asuransi konvensional sangat terasa

dalam beberapa aspek utama. Yang pertama adalah bebas dari riba, di mana tidak ada unsur bunga dalam pengelolaan dana. Prinsip ini sangat penting bagi nasabah yang ingin menjaga kehalalan sumber pendapatan mereka. Selain itu, produk asuransi syariah BSI juga mengutamakan transparansi dalam pengelolaan dana.

Semua aktivitas yang terkait dengan pengelolaan dana peserta dilakukan secara terbuka, diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan tunduk pada prinsip-prinsip syariah yang jelas. Hal ini memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi peserta, karena mereka dapat melihat bagaimana dana mereka dikelola dan digunakan. Keunggulan lainnya adalah adanya nilai sosial yang tinggi yang tercermin dalam konsep *ta'awun* (saling tolong menolong). Dalam asuransi syariah BSI, peserta tidak hanya memikirkan keuntungan pribadi, tetapi juga berbagi kebaikan dengan sesama.

Prinsip ini menjadikan asuransi syariah bukan hanya sebagai sarana perlindungan finansial, tetapi juga sebagai sarana membangun solidaritas sosial. Selain itu, produk asuransi syariah di BSI juga menggunakan pengelolaan risiko yang halal dengan akad-akad syariah yang telah disesuaikan, seperti wakalah bil ujah atau mudharabah, yang memastikan bahwa semua aktivitas pengelolaan dana sesuai dengan hukum Islam. Produk ini juga mendapat dukungan regulasi yang kuat, di mana BSI beroperasi di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan selalu mengikuti fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).

Dengan berbagai keunggulan ini, BSI menawarkan sebuah solusi asuransi yang tidak hanya memberikan perlindungan finansial, tetapi juga memberikan rasa aman dalam berinvestasi dan menjalankan prinsip hidup sesuai syariah. Produk asuransi syariah di BSI menggabungkan antara kepentingan finansial pribadi dengan nilai sosial yang mendalam, yang menjadikan asuransi ini sebagai pilihan ideal bagi mereka yang mencari alternatif perlindungan yang sesuai dengan ajaran agama.

Tabel 1. Perbandingan dengan Asuransi Konvensional

Asuransi Syariah	Asuransi Konvensional
Berdasarkan prinsip <i>ta'awun</i> dan <i>tabarru'</i>	Berdasarkan prinsip komersial
Bebas riba, gharar dan maysir	Mengandung unsur bunga dan spekulasi
Surplus underwriting dibagi kepada peserta	Keuntungan sepenuhnya milik perusahaan

SIMPULAN

Bank Syariah Indonesia adalah salah satu contoh perusahaan bank yang telah menerapkan program asuransi di kehidupan zaman modern untuk memberikan perlindungan finansial terhadap risiko yang tidak terduga. Asuransi Syariah adalah sebuah bentuk usaha asuransi yang dijalankan untuk saling melindungi dan saling tolong menolong di antara para pemegang polis (peserta), yang dilakukan melalui pengumpulan dan pengelolaan dana yang terbaru yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi suatu risiko tertentu melalui perikatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Asuransi syariah ini sudah dijamin Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui Dewan Syariah Nasional (DSN) dengan Fatwa No. 21/DSN- MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syaria'ah.

Bank Syariah Indonesia (BSI) menawarkan berbagai produk asuransi syariah yang mencakup perlindungan jiwa, kesehatan, pendidikan, dan pembiayaan kendaraan bermotor dengan prinsip yang sesuai syariat Islam. Produk-produk ini, seperti BSI Life Syariah, BSI Health Care, dan BSI Pendidikan, dirancang untuk memberikan jaminan finansial sambil memastikan dana dikelola secara transparan tanpa unsur riba, gharar, atau maysir. Proses pendaftaran dan klaim dibuat sederhana, dengan dukungan dokumen lengkap seperti identitas dan polis asli. Keunggulan utama asuransi BSI terletak pada orientasi sosialnya melalui prinsip *tabarru'* (hibah) dan *ta'awun* (tolong-menolong), serta surplus underwriting yang dibagikan secara adil. Dengan pendekatan ini, BSI tidak hanya memberikan perlindungan finansial tetapi juga mendorong literasi dan inklusi keuangan berbasis syariah di Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Bank Syariah Indonesia (BSI) yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan manuskrip ini. Dukungan tersebut mencakup penyediaan informasi terkait produk asuransi syariah,

wawasan praktis mengenai operasionalisasi layanan berbasis syariah, serta akses terhadap dokumen-dokumen yang relevan. Bantuan ini sangat berharga dalam memperkaya analisis dan memberikan kedalaman pada pembahasan yang kami sajikan.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada Ibu Rani selaku Kepala Pimpinan Bidang Asuransi dari Bank Syariah Indonesia yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi, memberikan masukan, serta menjawab pertanyaan yang kami ajukan selama proses penelitian berlangsung. Kolaborasi yang baik ini memungkinkan kami untuk memahami lebih dalam bagaimana prinsip-prinsip syariah diterapkan dalam pengelolaan produk asuransi di BSI. Tidak lupa, kami berterima kasih kepada para pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu kelancaran proses penelitian ini. Ucapan terima kasih kami tujukan kepada para akademisi, kolega, dan keluarga yang terus memberikan dukungan moril, saran, serta dorongan yang sangat berarti sepanjang perjalanan ini.

Semoga karya ini dapat menjadi kontribusi nyata dalam memperluas pemahaman masyarakat mengenai asuransi syariah, khususnya produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia. Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia sekaligus menjadi inspirasi untuk peneliti-penelitian lanjut di masa mendatang.

REFERENSI

- Fatwa DSN-MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah. Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Laporan Statistik Asuransi Syariah.
- Karim, A. A. (2020). *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press.
- Zainuddin, A. (2019). *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Anshori, Abdul Ghofur. *Asuransi Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta).
- Hasan, M. Ali. 2000. *Masail Fiqiyah Zakat, Pajak Asuransi dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Husein, Rahmat, *Asuransi Takaful Selayang Pandang dalam Wawasan Islam dan Ekonomi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI, 1997
- Muhaimin, Iqbal. 2005. *Asuransi Umum Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rodoni, Ahmad, Abdul Hamid. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Ali, AM Hasan, "Kapita selekta asuransi syariah: Telaah umum tentang asuransi syariah di Indonesia", *Al-Iqtishad*, Vol. III, No. 1, Januari 2011.
- Arifin, zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: alvabet, 2002